

**INTEGRASI *WRITTEN* DAN *HIDDEN* KURIKULUM DALAM
PENGUATAN KARAKTER SANTRIWATI DI PONDOK MODERN
DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 1 MANTINGAN NGAWI
JAWA TIMUR**



Oleh :

Wiga Ananda

NIM : 21204011040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Program
Magister FITK UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiga Ananda
NIM : 21204011040
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Mei 2023

Saya yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN AMANGRAHA
YOGYAKARTA

Wiga Ananda
NIM : 21204011040

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiga Ananda
NIM : 21204011040
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 2 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Wiga Ananda
NIM : 21204011040

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiga Ananda

NIM : 21204011040

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Mei 2023

Saya yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wiga Ananda
NIM : 21204011040

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1397/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : INTEGRASI *WRITTEN* DAN *HIDDEN* KURIKULUM DALAM PENGUATAN KARAKTER SANTRIWATI DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 1 MANTINGAN NGAWI JAWA TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIGA ANANDA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011040
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 647f49a2f154e



Penguji I

Prof. Dr. H. Tasman, M.A.
SIGNED

Valid ID: 647fa3b18b73c



Penguji II

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 647ecbe905aae



Yogyakarta, 23 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 647ff3d36b7ccb




HALAMAN PERSETUJUAN
PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

INTEGRASI *WRITTEN* DAN *HIDDEN* KURIKULUM DALAM PENGUATAN KARAKTER
SANTRIWATI DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 1
MANTINGAN NGAWI JAWA TIMUR

Nama : Wiga Ananda
NIM : 21204011040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. Sukiman, M.Pd. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. Tasman Hamami, M.A. ()
Penguji II : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. A. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 23 Mei 2023
Waktu : 12.30 - 13.30 WIB.
Hasil : A (95)
IPK : 3,98
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**INTEGRASI *WRITTEN* DAN *HIDDEN* KURIKULUM DALAM
PENGUATAN KARAKTER SANTRIWATI DI PONDOK MODERN
DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 1 MANTINGAN
NGAWI JAWA TIMUR**

yang ditulis oleh :

Nama : Wiga Ananda, S.Pd.
NIM : 21204011040
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Pembimbing

Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP : 197203151997031009

MOTTO

The student was more likely to perceive the similarity between the life situations and the learning situations¹

(murid lebih mungkin untuk memahami kesamaan antara situasi kehidupan dan belajar)

Reputasi adalah sekilas; popularitas adalah petaka; kekayaan akan hilang dengan cepat. Hanya satu yang kekal: karakter (Horace Greeley)²



¹ Ralph W. Tyler, *Basic Principles of Curriculum and Instruction*, (London: The University of Chicago Press, 1949), p.18

² Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, terj. Lita S, (Bandung: Nusa Media, 2013).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini penting dilakukan karena pembelajaran yang dilakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 tidak berpengaruh signifikan terhadap siswi KMI, sehingga menuntut lembaga pendidikan untuk merumuskan kurikulum yang baik yaitu berupa integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam upaya penguatan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, problematika pengintegrasian *written* dan *hidden* kurikulum dan peran integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian dipilih secara *purposive* yaitu meliputi wakil pengasuh, wakil direktur KMI, staf pengasuhan, staf KMI, 5 ustadzah dan 15 santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara semistruktur, dokumentasi dan observasi partisipatif kemudian dianalisis menggunakan tahapan kondensasi data, penyajian/ display data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: *pertama*, integrasi *written* dan *hidden* kurikulum di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 dilakukan dalam 4 komponen, yaitu: komponen tujuan, materi, metode, evaluasi. Adapun strategi yang dilakukan dalam proses integrasi *written* dan *hidden* kurikulum terdiri dari 2 strategi, yaitu: strategi aspek struktural mencakup kegiatan ekstrakurikuler dan fasilitas, strategi aspek kultural mencakup budaya dan hubungan sosial antar warga pesantren. *Kedua*, problematika yang dihadapi yaitu minimnya pemahaman dan penghayatan nilai pondok, *over quantity* (terlalu banyaknya jumlah santriwati), rendahnya minat santriwati dan tidak disiplin. Adapun upaya yang dilakukan yaitu memberikan pemahaman falsafah pondok, mengadakan sistem among, menumbuhkan minat santriwati, membentuk milieu pembiasaan dan keteladanan. *Ketiga*, integrasi *written* dan *hidden* kurikulum memberikan peran positif dalam penguatan karakter santriwati dengan spesifikasi dimensi etik (olah hati) mencakup sikap jujur, amanah dan tertib, dimensi literasi (olah pikir) mencakup berpikir cerdas, kreatif dan inovatif, dimensi estetis (olah rasa) mencakup kesadaran akan nilai-nilai kemanusiaan, gotong royong dan mengutamakan kepentingan umum, dan dimensi kinestetik (olah raga) mencakup pola hidup sehat, sportif, dan kompetitif.

Kata Kunci: *Written* Kurikulum, *Hidden* Kurikulum, Penguatan Karakter

ABSTRACT

This research is important to do because the learning done at PMDG for girls 1 not have a significant effect on KMI student, so that it requires educational institutions to formulate a good curriculum, namely in the form of integration of written and hidden curricula in an effort to strengthen the character of students. This study aims to examine the integration of written and hidden curricula in strengthening the character of santriwati at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 1, the problems of integrating written and hidden curricula and the role of integration of written and hidden curricula on strengthening the character of santriwati at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 1.

This study uses a descriptive qualitative method with a phenomenological approach. The research subjects were selected purposively, which included vice head master, vice directors of KMI, guadience and KMI staff, five ustadzah and fifteen santriwati at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 1. Data collection techniques were using semi-structured interviews, documentation and participatory observation then analyzed using the stages of data condensation, presenting/displaying data, and drawing conclusions/verifying. Test the validity of the data using observation extension, increasing persistence, source triangulation, technique triangulation, and using reference materials.

The results of the study concluded that: *First*, the integration of written and hidden curricula at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 1 is carried out in 4 components, there are: components of objectives, materials, methods, evaluation. The strategy in the integration process of written and hidden curriculum consists of 2 strategies : the structural aspect strategy includes extracurricular activities and facilities, the cultural strategy includes culture and social relations among pesantren residents. *Second*, the problems faced are the lack of understanding and appreciation of the values of the Islamic boarding school, over quantity (too many female students), low student interest and lack of discipline. The efforts made include providing an understanding of the philosophy of the Islamic boarding school, holding an among system, cultivating the interest of female students, forming and exemplary habits. *Third*, the integration of written and hidden curricula has a positive impact on strengthening santriwati character with the specification of the ethical dimension including honest, trustworthy and orderly attitude, the literacy dimension includes smart, creative and innovative thinking, the aesthetic dimension includes awareness of human values, mutual cooperation and prioritizing the public interest, and the kinesthetic dimension includes a healthy, sporty and competitive lifestyle.

Keywords: Written Curriculum, Hidden Curriculum, Character Strengthening

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan hidayah Islam kepada kita semua, tidaklah kita dapat merasakan nikmat dan hidayah Islam kecuali atas izin dan kehendak-Nya dalam memberikan hidayah. Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan 'inayah-Nya kepada hamba-Nya, sehingga penyusunan Tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam*, pimpinan hari kiamat kelak, penutup para nabi dan rasul dan kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai hari kiamat kelak.

Tesis yang peneliti buat merupakan wujud dari aktualisasi ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh selama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penyusunan dan penyelesaian Tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih atas motivasi, bimbingan, dan arahan kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag dan ibu Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag selaku Ketua Prodi Magister PAI dan Sekretaris Prodi Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah memberikan nasihat, arahan, motivasi, dan kemudahan dalam menyelesaikan tesis.
5. Semua dosen Program Magister PAI dan karyawan Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama proses belajar memberikan semangat dan arahan.

6. Kepada Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor K.H. Hasan Abdullah Sahal, Prof. Dr. K.H. Amal Fathullah Zarkasyi, M.A dan Drs. K.H. Akrim Mariyat, Dipl.A.Ed. atas izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Kepada semua pihak narasumber/informan khususnya Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 Al-Ustadz Mujib Abdurrahman, Lc. dan Wakil Direktur KMI Al-Ustadz H. Arif Irfanuddin, Lc. Atas waktu dan kesempatanya untuk melakukan penelitian dan dedikasinya dalam memberikan keterangan dan data penelitian.
8. Kedua orang tua peneliti (Bapak Sugimin dan Ibu Sutarmi), saudara (Ridwan Himawan) beserta keluarga yang selalu mendo'akan, memotivasi, dan mendukung peneliti dalam melaksanakan tranformasi khazanah keilmuan peneliti.
9. Kepada Muhammad Ilham Thayyibi, M.Pd. yang telah berperan penting dalam mendukung, membantu memberikan ide dan masukan dalam proses penyelesaian tesis ini
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan Tesis ini. Semoga Allah Swt membalas semua amal baik Bapak/Ibu/Saudara.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan Tesis ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu peneliti memohon maaf atas ketidaksempurnaan Tesis ini. Akhir kata, semoga temuan dalam Tesis ini mampu berkontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 2 Mei 2023

Peneliti



Wiga Ananda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Metode Penelitian	25
BAB II KAJIAN TEORI	36
A. <i>Written</i> Kurikulum.....	36
1. Pengertian <i>Written</i> Kurikulum	36
2. Komponen <i>Written</i> Kurikulum.....	38
B. <i>Hidden</i> Kurikulum	46
1. Pengertian <i>Hidden</i> Kurikulum	46
2. Aspek <i>Hidden</i> Kurikulum	48
3. Fungsi <i>Hidden</i> Kurikulum.....	51
C. Pengintegrasian Kurikulum	53
D. Penguatan Karakter.....	56

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	61
A. Letak Geografis	61
B. Sejarah Berdiri	62
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	64
D. Nilai-Nilai Kepondokmodernan.....	68
E. Sistem Pendidikan.....	72
F. Lingkungan Pendidikan	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	89
A. Bentuk Integrasi <i>Written</i> dan <i>Hidden</i> Kurikulum.....	89
1. Komponen Tujuan.....	90
2. Komponen Materi	92
3. Komponen Metode	100
4. Komponen Evaluasi	105
B. Problematika Pengintegrasian <i>Written</i> dan <i>Hidden</i> Kurikulum	110
C. Peran Integrasi <i>Written</i> dan <i>Hidden</i> Kurikulum dalam Penguatan Karakter Santriwati.....	118
1. Dimensi Etik (Olah Hati)	119
2. Dimensi Literasi (Olah Pikir).....	123
3. Dimensi Estetik (Olah Rasa).....	127
4. Dimensi Kinestetik (Olahraga).....	131
BAB V PENUTUP.....	137
A. Kesimpulan.....	137
B. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN PENELITIAN.....	149
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	196

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Fungsionaris KMI.....	74
Tabel 1.2 Rincian Kegiatan Intrakurikuler.....	76
Tabel 1.3 Rincian Kegiatan Kokurikuler	77
Tabel 1.4 Rincian Kegiatan Ekstrakurikuler	77
Tabel 1.5 Rincian Jumlah Santriwati	79
Tabel 1.6 Rincian Jadwal Harian Santriwati.....	80
Tabel 1.7 Rincian Jadwal Mingguan Santriwati	81
Tabel 1.8 Rincian Jadwal Tahunan Santriwati.....	82
Tabel 1.9 Rincian Jumlah Guru	83
Tabel 1.10 Rincian Silabus Materi Nisaiyyah.....	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	150
Lampiran II : Surat Keterangan Mengadakan Penelitian.....	151
Lampiran III : Instrumen Pengambilan Data	152
Lampiran IV : Hasil Pengambilan Data	155
Lampiran V: Dokumentasi Penelitian.....	193



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus modernitas yang begitu signifikan menuntut siapa saja termasuk pendidikan untuk mengikuti mainstream yaitu menyesuaikan diri dengan perkembangan agar tidak tenggelam oleh modernitas yang sedang terjadi.³ Perkembangan serta modernitas yang terjadi merupakan fenomena yang disuguhkan dari dunia Barat, sehingga pendidikan Indonesia terjebak dalam paradigma dan ideologi yang sebagian besarnya merupakan produk Barat.⁴ Dunia semakin kapitalis, materialistik, nilai-nilai moral yang mulai ditinggalkan, nilai-nilai ketuhanan yang mulai terkikis, *bullying*,⁵ dan karakter remaja yang semakin jauh dari norma yang berlaku di masyarakat. Hal ini yang kemudian menyebabkan dilema nasional yaitu karakter yang semakin rusak dan degradasi moral.⁶

Sebagai contoh, penganiayaan guru berupa tendangan dan dorongan yang dilakukan oleh sejumlah murid, kasus murid tega memukul gurunya karena tidak naik kelas, penganiayaan guru hingga merenggut

³ Syaifullah Godi Ismail, "Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Skripsi, IAIN Salatiga, 2015), hlm. 299–324.

⁴ Syaifullah Godi Ismail, "Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Skripsi, IAIN Salatiga, 2015), hlm. 299–324.

⁵ Binti Nasukah, Roni Harsoyo, and Endah Winarti, "Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Di Lembaga Pendidikan Islam", Vol. 6, Nomor 1, 2020, hlm. 52–68. Binti Nasukah, Roni Harsoyo, and Endah Winarti, "Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Di Lembaga Pendidikan Islam", Vol. 6, Nomor 1, 2020, hlm. 52–68.

⁶ Masruroh, Dian Andriani, "*Pendidikan Karakter Berbasis Profetik Dalam Membentuk Kepribadian Siswa (Studi Multisitus Di Madrasah Aliyah Darunnajah Trenggalek Dan Madrasah Aliyah Hikmatul Mubtadiien Kediri*", (Tesis, 2019).

nyawanya,⁷ bahkan ada juga penganiyaan terhadap seorang pelajar oleh 5 orang kelompok klitih yang menewaskan korbannya yaitu Daffa Adzin Albasith pada hari Minggu pagi 3 April 2022.⁸

Bukan hanya itu, perkembangan dan modernis yang masif juga menyebabkan sifat individualisme di masyarakat. Kurangnya rasa peduli terhadap sesama dan semangat gotong royong yang memudar merupakan indikasi hidup sendiri-sendiri atau individualisme masyarakat. Mereka melakukan sesuatu untuk memenuhi keinginan dan hasrat sendiri. Tentu dengan perubahan sikap sosial ini akan memberikan efek negatif terhadap keberlangsungan hidup di kalangan masyarakat, karena tidak dapat dipungkiri persatuan, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama akan mendatangkan kenyamanan dalam berinteraksi antar masyarakat dan warga negara.⁹ Pola hidup seperti ini dan kasus-kasus yang terjadi tentu menjadi indikasi bahwa karakter semakin merosot dan fenomena degradasi moral. Menangani fenomena tersebut lembaga pendidikan berperan penting memberikan dedikasinya.

Lembaga pendidikan bukan hanya sebatas wadah atau tempat belajar saja, lebih dari pada itu lembaga pendidikan juga miniatur pendidikan atau gambaran dari realita kehidupan.¹⁰ Lembaga pendidikan bukan hanya mencetak peserta didik yang cerdas secara intelektual, namun juga cerdas

⁷ <https://kumparan.com/kumparannews/4-kasus-siswa-lakukan-kekerasan-terhadap-gurunya-di-sekolah-1541980407154715595>, di akses senin 9 Mei 2022, 14.46 WIB

⁸ <https://nasional.tempo.co/read/1580923/geng-klitih-tewaskan-pelajar-di-yogya-ditangkap-polisi-motifnya-saling-ejek?>, di akses senin 9 Mei 2022, 15.00 WIB

⁹ Oktaria, Devyanne, Dewi, Dini Anggareani, "Pemicu Lunturnya Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial", dalam *Jurnal PEKAN*, Vol. 6, Nomor, 2021, hlm. 93- 103.

¹⁰ John Dewey, *Democracy and Education an Introduction to the Philosophy of Education*, (United States of America: Macmillan Company, 1916), p. 89.

secara emosional dan spritualnya. Semangat ini juga berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹¹

Selaras dengan tujuan pendidikan nasional peserta didik diharapkan bukan hanya memiliki wawasan yang luas, namun juga berkarakter dan terampil dalam berbagai bidang kehidupan yaitu mencakup olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olahraga. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Qs.An-Nahl : 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur” (Qs. An-Nahl Ayat: 78). Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya dalam konsep belajar untuk peserta didik diharapkan selalu mengupayakan pengembangan potensi pendengaran, penglihatan, dan hati agar peserta didik dapat menjadi *insan kamil* dan pribadi

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3

yang bersyukur sebagai wujud meresapi keimanan dan ketakwaan terhadap Allah Swt.¹²

Komponen penting dan berperan sentral yang mempengaruhi keberhasilan dalam upaya pencapaian tujuan dalam lembaga pendidikan yaitu kurikulum. Kurikulum dalam pendidikan memiliki posisi yang sentral, bahkan kurikulum juga dikatakan sebagai jantung dari pendidikan. Dikatakan sebagai jantungnya pendidikan karena kurikulum merupakan gabungan antara pikiran, perbuatan dan tujuan serta berhubungan dengan bahan atau materi yang diajarkan.¹³ Kurikulum bukan hanya sebagai bahan acuan pendidikan atas bahan atau materi yang diajarkan, namun juga sebagai usaha untuk membentuk tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik.¹⁴

Ibarat dalam sebuah skenario drama, kurikulum merupakan dasar dalam drama pembelajaran yang akan dijalankan, dengan kurikulum yang tepat dan relevan, pembelajaran mampu mengantarkan peserta didik kepada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.¹⁵ Selain kurikulum yang tertulis, ada kurikulum yang tersembunyi disebut dengan *hidden* kurikulum yang juga berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan, namun disayangkan karena keberadaannya yang tidak nampak, kerap kali *hidden* kurikulum dianggap tidak penting. Tujuan pendidikan dalam rangka membentuk

¹² Tulus Musthofa, Aisyah Amalia Putri, “Konsep Pendidikan Insan Kamil Dalam Perspektif QS.An-Nahl Ayat 78”, dalam *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, Vo.08, No.1, 2022.hlm.3

¹³ Zainal Arifin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: FITK Uin Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 58.

¹⁴ Aslan, *Hidden Curriculum*, (Makassar: Pena Indis, 2019), hlm. 17.

¹⁵ Hikmatul Mustaghfiroh and Muhamad Mustaqim, “Hidden Curriculum Dalam Pembelajaran PaI”, dalam *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 9, Nomor 1, 26 Maret 2014, hlm. 769.

peserta didik yang cerdas dan berkarakter dapat dicapai dengan kombinasi dari kurikulum tertulis dan kurikulum tersembunyi, kurikulum berperan dalam membentuk kecerdasaran intelektual peserta didik dan kurikulum tersembunyi membentuk dan memperkuat karakter peserta didik.

Lembaga pendidikan diharapkan mampu menyusun dan melaksanakan kurikulum yang baik. Adapun lembaga pendidikan yang turut andil dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkarakter dan memiliki ketrampilan tersendiri dalam mengolah kurikulum adalah pondok pesantren.¹⁶ Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan *indigenous* yang sangat independen, dalam memilih kurikulum dan desain pembelajaran pesantren tidak selalu mengikuti kementerian karena keputusan tertinggi di pesantren ada di tangan kiyai. Penggunaan kurikulum yang tidak berubah-ubah dan konsisten dalam pelaksanaannya adalah salah satu ciri khas dari pondok pesantren. Eksistensi pesantren ditandai dengan model kurikulum dan kualitas sistem pendidikannya.¹⁷

Pondok pesantren yang tetap eksis dengan kurikulum yang diusungnya adalah Pondok Modern Gontor, Pondok Pesantren Lirboyo dan Pesantren Tebuireng. Ketiganya adalah termasuk pesantren besar dan berpengaruh di pulau jawa, dalam pengolaan sistem pendidikan, Pondok Modern Gontor dan Pondok Pesantren Lirboyo tidak dalam intervensi

¹⁶ Moh Ismail, "Sistem Pendidikan Pesantren Modern Studi Kasus Pendidikan Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo", dalam *At-Ta'dib*, Vol. 6, Nomor 1, 26 Juni 2011, hlm. 553.

¹⁷ Fauzan Fauzan, "Urgensi Kurikulum Integrasi Di Pondok Pesantren Dalam Membentuk Manusia Berkualitas", dalam *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, Vol. 6, Nomor 2, 28December 2017.

Kemenag ataupun Kemendikbudristek karena memiliki kurikulum dan Standar Kompetensi Kelulusan menurut masing-masing pesantren. Pesantren Tebuireng mengolah secara mandiri sistem pesantren dan berada pada intervensi program Kemenag ataupun Kemendikbudristek, pesantren Tebuireng mengikuti kurikulum yang ditetapkan pesantren dan standar kelulusan yang diadakan oleh pemerintah.¹⁸

Berbicara mengenai pondok pesantren, peneliti memfokuskan pada Pondok Modern Gontor, Pondok Modern Gontor sebagai pesantren legendaris di Indonesia, hingga saat ini terdapat 12 kampus cabang putra dan 8 Pondok cabang putri yang tersebar di Indonesia. Usianya yang hampir mendekati 1 abad, telah banyak alumni yang di cetak dengan harum semerbak kiprahnya di dunia nasional dan kancang internasional. M.Akrim Mariyat Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor mengungkapkan bahwa Pondok Gontor tumbuh sangat cepat dalam kualitas dan kuantitasnya, alumni-alumninya banyak tersebar di seluruh provinsi, dan banyak yang mengambil peran sebagai politisi, pedagang, pegawai negeri, rektor, dekan, guru, dokter, agama, pemimpin pesantren.¹⁹

Fungsi pesantren adalah mentransfer dan mengembangkan ilmu-ilmu agama, mencetak kader umat dan bangsa, mengajarkan hakikat kehidupan, menciptakan perubahan dan perbaikan dalam kehidupan

¹⁸ Mardiyah Mardiyah, “Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi Di Pondok Modern Gontor , Lirboyo Kediri, Dan Pesantren T Ebuireng Jombang”, dalam *TSAQAFAH* Vol. 8, Nomor 1, 31 Mei 2012, hlm.67–104.

¹⁹ “Developing Human Resources Through Hidden Curriculum: The Experience of Pondok Modern Darussalam Gontor, Indonesia”, dalam *At-Ta’dib*, 12 December 2022, hlm.546.

pesantren.²⁰ Pondok Modern Gontor bak *kawah candradimuka* lembaga pendidikan wadah persemaian ksaria tangguh dan unggul, tidak hanya manusia yang pintar tapi juga sholih dalam beribadah. Pondok Modern Gontor memaknai kurikulum tidak hanya sebatas pembelajaran di kelas, tetapi kurikulum adalah seluruh pengalaman yang di rasakan oleh santrinya mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi, pendidikan tidak hanya sebatas pada *transfer of knowledge* tetapi lebih daripada itu, *tawazun* antara aspek kognisi dan afeksi, karena mengembangkan aspek kognisi saja akan melahirkan generasi yang cerdas tapi lemah moral, dan aspek afeksi saja melahirkan generasi sholih namun lemah intelektualitasnya.²¹

Santri di Pondok Modern Gontor tidak hanya belajar ilmu agama, tetapi juga ilmu pengetahuan umum, kurikulum Pondok Modern Gontor 100% Ilmu agama dan 100% ilmu umum.²² Gontor termasuk lembaga pendidikan *boarding* yang memadukan model pesantren klasik/salaf dengan kurikulum modern. Model pesantren ditujukan agar "segala yang dilihat, didengar, dan diperhatikan santri di pondok ini adalah untuk pendidikan" Sedangkan kurikulum modern ditampilkan melalui integralnya pendidikan agama dan pendidikan umum, antara *tarbiyah* dan *ta'lim*;

²⁰ Ade Yulianti, "Strategi Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Kurikulum Madrasah Terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik", dalam *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan*, Vol.1, Nomor 1, 5 October 2020, hlm.1–13.

²¹ Alhamuddin Alhamuddin and Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, "Hidden Curriculum: Polarisasi Pesantren Dalam Upaya Membentuk Kesalehan Individu Dan Sosial", dalam *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, Vol.5, Nomor 1, 1 Juni 2018, hlm.50–65.

²² Abdurrahim Ypono, "Filsafat Pendidikan dan Hidden Curriculum dalam Perspektif KH. Imam Zarkasyi (1910-1985)", dalam *TSAQFAH*, Vol.11, Nomor 2, 30 November 2015, hlm. 291–312.

sehingga menghasilkan ciri modern yaitu berpikir integral, berpikiran maju, tidak dikotomis, adil dan menghargai efisiensi waktu.²³

Keberhasilan Pondok Modern Gontor dalam mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas dan berkarakter tidak terlepas dari desain kurikulum yang ditetapkan oleh pendirinya. Desain kurikulum yang ada di Pondok Modern Gontor mencakup *written* kurikulum atau kurikulum tertulis berupa *manhaj dirasy* (silabus pelajaran) dan tidak kalah pentingnya adalah *hidden* kurikulum dalam berbagai aktivitas dan dinamika pesantren. Di Pondok Modern Gontor *hidden* kurikulum dengan sendirinya telah hidup dan tumbuh dalam setiap kegiatan pesantren.²⁴ *Hidden* kurikulum merupakan kurikulum tersembunyi yang tidak tertulis tetapi ikut serta mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan, berupa hal tersembunyi yang dapat saja dipelajari oleh siswa dan mengubah perilaku mereka.²⁵

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 merupakan kampus cabang yang dalam pembelajarannya mengikuti Pondok Modern Gontor sebagaimana kampus cabang lainnya. Kurikulum KMI *Kulliyatu-l-mu'alimat al-islamiyah* ditetapkan di seluruh Pondok Modern Gontor kampus putra dan putri secara tertulis sudah ada sejak tahun 1936 yang dirumuskan oleh pada pendiri Pondok Gontor. Kurikulum ini hingga saat ini mampu bertahan diantara berbagai model kurikulum sekolah lainnya, saat ini

²³[https://id.wikipedia.org/wiki/Pondok_Modern_Darussalam_Gontor#KMI_\(Kulliyatul_Mu'allimin/Mu'allimat_Al-Islamiyyah\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Pondok_Modern_Darussalam_Gontor#KMI_(Kulliyatul_Mu'allimin/Mu'allimat_Al-Islamiyyah))

²⁴Hafid Hardoyo, "Kurikulum Tersembunyi Pondok Modern Darussalam Gontor", dalam *At-Ta'dib*, Vol.4, Nomor 2, 1 Desember 2009, hlm. 590.

²⁵Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 29.

terdata 380 pesantren alumni dengan kurikulum *Kulliyatu-l-mu'alimat al-islamiyah*.²⁶

Dengan desain integrasi *written* dan *hidden* kurikulum Pondok Modern Gontor berhasil mencetak santri tangguh demikian halnya di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 membentuk santriwati unggul yang diistilahkan *sitti-l-kull sayyidah kulli syaiin*. Sebagaimana diungkapkan oleh Al-Ustadz Sutadji Tadjuddin *Sitti-l-kull* adalah istilah dari mesir yang digunakan untuk menyatakan perempuan serba bisa di berbagai bidang *sitti-l-kull* atau *sayyidah kulli syaiin* memiliki kemampuan baik dalam aspek keagamaan, keputrian, olahraga, bahasa, kepramukaan maupun seni.²⁷

Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sintya Kartika dan kawan-kawan dengan artikel yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar Materi Nisaiyyah Terhadap *Life Skills* Siswi KMI Gontor Putri 1” menerangkan bahwa tingkatan kemampuan *life skill* siswi KMI kampus putri 1 sebesar 62,62 dikategorikan baik, derajat hasil belajar Nisaiyyah siswi KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 sebesar 66,29 dikategorikan baik. dan hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Nisaiyyah terhadap *life skill* siswi KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1. Bukan hanya *life skill*, hal ini juga berdampak pada tidak ada peningkatan terhadap karakter siswi KMI secara materi Nisaiyyah bertujuan

²⁶[https://id.wikipedia.org/wiki/Pondok_Modern_Darussalam_Gontor#KMI_\(Kulliyatul_Mu'allimin/Mu'allimat_Al-Islamiyyah\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Pondok_Modern_Darussalam_Gontor#KMI_(Kulliyatul_Mu'allimin/Mu'allimat_Al-Islamiyyah)) diakses 9 Mei 2022, 16.30 WIB

²⁷<https://www.gontor.ac.id/putri1/festival-santriwati-sitti-l-kull-fss-kembali-diadakan> diakses 9 Mei 2022, 16.30 WIB

untuk menciptakan kepribadian yang baik, bukan hanya dari wajah semata namun dari akhlak, sikap, prilaku dan cara bicara yang baik.²⁸

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul “integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati”. Penelitian ini lebih terfokus pada bagaimana integrasi *written* dan *hidden* kurikulum yaitu komponen dalam kurikulum.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1?
2. Apa problematika yang dihadapi dalam proses integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1?
3. Bagaimana peran dari integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dirumuskan di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah

²⁸ Sintiya Kartika Pramesti, dkk, “Pengaruh Hasil Belajar Materi Nisaiyyah Terhadap *Life Skill* Siswi KMI Gontor Putri 1, dalam *FORDETAK: Seminar Nasional Pendidikan: Inovasi Pendidikan di Era Society 5.0*, 15 Maret 2022, hlm.254.”

1. Untuk menjelaskan integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1
2. Untuk menganalisis problematika yang dihadapi dalam pengintegrasian *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1
3. Untuk menganalisis peran dari integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang berjudul “Integrasi *Written* dan *Hidden* Kurikulum Dalam Penguatan Karakter Santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1” dipilah menjadi 2, yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Segi Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bidang kurikulum umumnya dan khususnya pada bidang pendidikan tentang integrasi *written* dan *hidden* kurikulum
 - b. Untuk memperoleh teori bahwa penguatan karakter berawal dan berpusat pada integrasi *written* dan *hidden* kurikulum

2. Segi Praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pemegang kebijakan pendidikan dalam bidang kurikulum dan sumbangsih instansi pendidikan khususnya pesantren untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan adanya integrasi *written* dan *hidden* kurikulum guna menguatkan karakter santriwati.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi sumber wawasan bagi seluruh khalayak luas terkait pelaksanaan integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dan sumbangsih bagi praktisi pendidikan agar siswa memiliki karakter yang cerdas, cakap, berakhlak karimah, dan bermanfaat bagi masyarakat

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini mengangkat judul tentang Integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1. Berdasarkan pada eksplorasi peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan, yaitu :

Nurul Salis Alamin, *Implementasi Hidden Curriculum pada Pendidikan Pesantren Modern (Studi Fenomenologi di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur)*, Desertasi.²⁹ Penelitian tersebut merupakan desertasi yang dilatarbelakangi dengan adanya berbagai bentuk degradasi moral, dan menyatakan bahwa pendidikan formal belum cukup

²⁹ Nurul Salis Alamin, “*Implementasi Hidden Curriculum pada Pendidikan Pesantren Modern (Studi Fenomenologi di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur)*,”(Desertasi: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022).

untuk membentuk moral peserta didik. Penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi, dengan hasil penelitian bahwa di Pondok Modern Darussalam Gontor terdapat lima dimensi *hidden* kurikulum yaitu aktivitas, dimensi struktur sosial, dimensi disiplin, dimensi kebijakan dan dimensi milieu pendidikan. Dimensi aktivitas meliputi kegiatan intrakurikuler, co curiculer, dan ekstrakurikuler, struktur sosial mencakup hubungan antara sesama murid, sesama guru dan antara murid dan guru, dimensi disiplin dari kegiatan keagamaan, asrama, olahraga dan bahasa, dimensi kebijakan yang berkaitan dengan *holistic leadership*, dan milieu pendidikan.

Artikel penelitian ini juga menuliskan aspek yang mempengaruhi *hidden* kurikulum di Gontor adalah visi, misi, tujuan, nilai kepesantrean serta disiplin dan keteladanan, menuliskan Fungsi *hidden* kurikulum dan implementasi *hidden* kurikulum di Pondok Modern Gontor menggunakan 6 strategi yaitu penugasan, pengarahan, pelatihan, pengawasan, pembiasaan dan keteladanan. Penelitian ini bersifat umum mencakup keseluruhan dari *hidden* kurikulum yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor dan penelitian ini tidak membahas *written* kurikulum, berbeda dengan kajian yang akan dibahas peneliti lebih bersifat khusus terkait integrasi *written* dan *hidden* kurikulum pada penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1

Iman Alimansyah, *Manajemen Integrasi Kurikulum (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri)*, Tesis.³⁰ Penelitian ini dilatarbelakangi adanya alternatif solusi untuk mencapai tujuan pendidikan mencetak generasi yang mempunyai keimanan dan wawasan ilmu pengetahuan dengan mengintegrasikan kurikulum pesantren dan sekolah formal. Penelitian merupakan jenis kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya kurikulum di Pesantren Ibnul Qoyyim Putri memadukan kurikulum pondok pesantren, kurikulum kemenag, dan kemendikbud.

Tahapan dalam pengelolaan kurikulum sebagaimana disebutkan pada penelitian ini yaitu perencanaan kurikulum berdasarkan evaluasi akhir tahun, meliputi penyusunan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan rencana pengelolaan kelas. Pengorganisasian kurikulum baik dari beban belajar, pembagian tugas mengajar. Implementasi kurikulum dari permulaan pembelajaran, penyampaian materi, hingga akhir pembelajaran. Evaluasi kurikulum mencakup evaluasi kinerja guru dan evaluasi belajar siswa. Struktur integrasi kurikulum meliputi intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Terlepas dari semua itu, penelitian ini memiliki kesamaan dengan fokus penelitian yang akan dibahas oleh peneliti yaitu integrasi kurikulum dengan perbedaan yaitu penelitian membahas tentang integrasi kurikulum pesantren

³⁰ Iman Alimansyah, “*Manajemen Integrasi Kurikulum (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri)*”, (Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

dan sekolah formal sedangkan penelitian yang akan dibahas peneliti terfokus pada integrasi *written* dan *hidden* kurikulum.

Aqmarina Bella Agustin, *Aktualisasi Hidden Curriculum Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya dalam Pembentukan Sikap Sosial Siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta*, Tesis³¹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum tersembunyi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan implikasinya terhadap pembentukan sikap sosial peserta didik. Merupakan penelitian deskriptif analitik kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hidden* kurikulum pada mata pelajaran PAI diaktualisasikan melalui sistem organisasi dengan menerapkan prinsip kesetaraan dalam pengelompokkan siswa dilihat dari kemampuan masing-masing, menerapkan tim pengajar untuk memberikan layanan akademik terbaik dan memperhatikan kompetensi sikap untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi.

Penelitian menyebutkan bahwasannya *hidden* kurikulum diaktualisasikan melalui sistem sosial dilakukan dengan membangun hubungan sosial yang harmonis melalui prinsip kesetaraan, persaudaraan, tidak diskriminatif terhadap orang lain dan membangun kepercayaan diri siswa dengan memosisikan diri sebagai orangtua dan teman sebaya. *Hidden* kurikulum diaktualisasikan melalui sistem budaya dengan pembentukan budaya belajar yang positif dengan memperhatikan norma, prinsip, tradisi dan pembiasaan.

³¹ Aqmarina Bella Agustin, *Aktualisasi Hidden Curriculum Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya dalam Pembentukan Sikap Sosial Siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta*, (Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

Dampak dari implementasi *hidden* kurikulum pada sikap sosial yaitu karakter jujur, disiplin, bertanggungjawab, menghargai pendapat, saling membantu, dan bersikap empati. Dalam hal ini, penelitian ini mempunyai kemiripan dengan kajian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai *hidden* kurikulum, perbedaannya adalah penelitian sebelumnya membahas dampak *hidden* kurikulum dalam membentuk sikap sosial siswa dan penelitian yang dibahas peneliti mengkaji tentang pengintegrasian *hidden* dan *written* kurikulum dan perannya dalam penguatan karakter santriwati

Ely Fitriani, *Implementasi Hidden Curriculum dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik*, Tesis.³² Penelitian ini menyebutkan bahwasannya pendidikan karakter pada lembaga pendidikan formal membutuhkan keterlibatan dari kepala sekolah, guru, dan orangtua dan dengan *hidden* kurikulum yang juga berkontribusi seperti kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, pembudayaan nilai dan etika. Penelitian ini termasuk studi multi situs yang menganalisis bentuk, upaya dan dampak dari pelaksanaan *hidden* kurikulum terhadap pembentukan karakter religius di dua lokasi penelitian. Merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya pelaksanaan *hidden* kurikulum dalam pembentukan karakter religius mencakup aspek struktural dan kultural yang dalam pelaksanaannya di dalam dan di luar kelas. Upaya pelaksanaannya berupa seluruh usaha yang dilakukan oleh

³² Ely Fitriani, “*Implementasi Hidden Curriculum dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik*”, (Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

stakeholders pendidikan dan pelaksanaan *hidden* kurikulum dalam membentuk karakter religius berdampak pada nilai aqidah, ibadah, dan akhlak. Penelitian ini mempunyai kesamaan pada objek penelitian terkait *hidden* kurikulum yang akan diteliti. Penelitian sebelumnya mengkaji *hidden* kurikulum dalam membentuk karakter religius dengan studi multi situs di dua lokasi penelitian sedangkan penelitian yang dikaji peneliti memfokuskan pada integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati dengan studi fenomenologi.

Ahmad Muqorobin, *Internalization of Anti-Corruption Values as Hidden Curriculum in Gontor Educational System*, Jurnal.³³ Artikel penelitian ini menuliskan bahwasannya pendidikan adalah metode yang efektif untuk memberantas korupsi, pendidikan anti korupsi adalah sebagai sebuah jalan untuk mencegah individu dari tindakan korupsi. Pada artikel penelitian ini mengkaji pondok modern Gontor dalam mendidik santri sebagai agen perubahan dengan penanaman nilai-nilai anti korupsi baik dari kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas melalui skema kurikulum tersembunyi. Metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dan memperoleh data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya terdapat beberapa metode menginternalisasikan nilai anti korupsi yaitu melalui dua tipe kurikulum di gontor *written* dan *hidden* kurikulum, dengan dua kegiatan

³³ Ahmad Muqorobin, "Internalization of Anti-Corruption Values as Hidden Curriculum in Gontor Educational System", *Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam* Vol.15, Nomor.2 November 2021.

yaitu formal dan informal. Pendidikan formal pada beberapa mata pelajaran seperti Al-Mahfudzat, Al-Mutholaah dan Al- hadist termasuk materi pelajaran yang mengarah pada internalisasi sikap kejujuran. Dan pendidikan informal seperti sistem keteladanan, tugas mengelola organisasi yang transparan dan akuntabel, penegakan hukum yang tegas terhadap ketidakjujuran, ketentuan aturan disiplin yang preventif, pengkondisian lingkungan yang sarat pesan anti korupsi. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan kajian yang akan dibahas yaitu terkait integrasi dari *written* dan *hidden* kurikulum. Perbedaannya pada penelitian tersebut hanya membahas dari komponen materi dan kajian yang akan dibahas bersifat lebih luas dari berbagai komponen integrasi dari *written* dan *hidden* kurikulum.

Adlan Fauzi Lubis, *Hidden Curriculum dan Pembentukan Karakter (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta)*, Tesis.³⁴

Penelitian ini dilatarbelakangi karena keprihatinan terhadap permasalahan yang menyangkut peserta didik berupa kenakalan remaja di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan lebih dalam peran *hidden* kurikulum dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian menyebutkan bahwasannya aspek *hidden* kurikulum dalam pembentukan karakter santriwati tertuang dalam

³⁴ Adlan Fauzi Lubis, “*Hidden Curriculum dan Pembentukan Karakter (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta)*”, (Tesis: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

kegiatan peribadatan yang meliputi shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, Shalat berjamaah, tabungan amal shaleh, reading habit, ekstrakurikuler pada bidang seni dan olahraga, fasilitas sekolah dan kegiatan rutin yang dapat membentuk karakter peserta didik. Adapaun nilai karakter yang berhasil dibentuk melalui praktik *hidden* kurikulum yaitu kejujuran, tanggungjawab, toleransi, disiplin diri, religius, mandiri, dan peduli sesama.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada aspek struktural dan kultural pada *hidden* kurikulum yang mencakup kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas, dan budaya sekolah. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu terfokus pada praktik *hidden* kurikulum dalam membentuk karakter peserta didik dan penelitian yang akan dikaji peneliti fokus pada peran integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati

Rohmad, *Implementasi Hidden Curriculum Pesantren untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa di SMK Sunan Kalijaga Sampung Ponorogo*, Tesis.³⁵ Penelitian ini menyebutkan bahwasannya penerapan *hidden* kurikulum di sebuah lembaga pendidikan diharapkan dapat membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan lemahnya paham keagamaan peserta didik di SMK Sunan Kalijaga Sampung Ponorogo yang mengarah pada fenomena

³⁵ Rohmad, "Implementasi Hidden Curriculum Pesantren untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa di SMK Sunan Kalijaga Sampung Ponorogo", (Tesis: IAIN Ponorogo, 2021).

kurangnya adab sopan santun, perilaku tidak mencerminkan nilai keislaman maupun kepesantrenan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan *hidden* kurikulum terencana sesuai dengan visi misi sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian menyebutkan bentuk-bentuk *hidden* kurikulum yang diterapkan dalam pengembangan karakter religius siswa di SMK Sunan Kalijaga yaitu berupa pembiasaan shalat dhuhur berjamaa'ah, khataman Al-Quran, pembacaan asmaul husna, istigosyah, penyembelihan kurban, dan ziarah wali. Strategi pelaksanaan *hidden* kurikulum mencakup pembiasaan, keteladanan, kedisiplinan dan religius *culture*. Implikasi pelaksanaan *hidden* kurikulum di SMK Sunan Kalijaga berdampak pada peningkatan karakter religius siswa yang meliputi nilai akidah, ibadah, dan akhlak.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu terkait fokus penelitian pada *hidden* kurikulum dan implikasinya terhadap karakter religius. Perbedaannya adalah penelitian yang akan diteliti peneliti tidak sebatas fokus pada *hidden* kurikulum tetapi integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dan perannya terhadap penguatan karakter yang tidak hanya pada karakter religius.

Novia Ayuningtyas, *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Situs di SMA*

Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang), Tesis.³⁶ penelitian ini menyebutkan bahwasannya Penguatan Pendidikan Karakter merupakan sebuah aktivitas pendidikan untuk meningkatkan karakter peserta didik melalui harmonisasi dari olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olahraga. Penelitian menggunakan jenis kualitatif dengan studi multi situs.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu meliputi proses pembuatan RPP yang sesuai dengan format dan peraturan peserta didik perempuan yaitu penggunaan jilbab di kelas PAI, proses pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai PPK di dalam RPP, evaluasi pembelajaran menekankan pada observasi perilaku peserta didik di dalam kelas. Penelitian ini menyebutkan bahwa guru menanamkan karakter peserta didik untuk mampu menyerap suri tauladan Nabi dan sahabat-sahabatnya dalam memimpin Islam dan guru juga menanamkan sikap-sikap kepemimpinan dalam pembelajaran.

Kendati demikian penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan kajian yang akan diteliti peneliti yaitu terkait Penguatan Pendidikan Karakter yang mencakup harmonisasi dari olah hati, olah pikir, olah rasa dan olah raga. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu bersifat sempit dan hanya terfokus pada Penguatan Pendidikan Karakter melalui pembelajaran

³⁶ Novia Ayuningtyas, *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Situs di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang)*, (Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

PAI sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih luas yaitu pada peran komponen kurikulum dalam penguatan karakter santriwati.

Indriyana Rukmawati, *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Kegiatan Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah Multisitus di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok*, Tesis.³⁷ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah dalam peningkatan mutu sekolah multisitus di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok, menganalisis komitmen kepala sekolah, komitmen warga sekolah dan hasil implementasi dari Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah dalam peningkatan mutu sekolah multisitus di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok. Termasuk penelitian kualitatif deskriptif dengan rancangan multi-situs.

Hasil dari penelitian menyebutkan bahawasannya implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah dalam peningkatan mutu sekolah multisitus di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok meliputi perencanaan sebelum penerapan penguatan karakter, mendesain kurikulum, menyusun jadwal harian dan mingguan, evaluasi peraturan sekolah, pengembangan budaya dan tradisi sekolah, pengembangan kegiatan ko-kurikuler dan

³⁷ Indriyana Rukmawati, *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Kegiatan Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah Multisitus di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok*, (Tesis: IAIN Tulungagung, 2020).

ekstrakurikuler. Adapun Implementasi penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan budaya sekolah mencakup kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif sejak hari pertama sekolah, masa orientasi, dan sampai pada masa kelulusan.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak diteliti peneliti yaitu pada penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan budaya sekolah, perbedaannya penelitian terdahulu membatasi kajiannya pada aspek budaya sekolah dan tidak mengkaji pada aspek-aspek yang lainnya, sedangkan penelitian yang akan diteliti peneliti mengkaji pada aspek struktural dan kultural dan tidak hanya sebatas pada budaya sekolah.

Lies Choliso, *Analisis Implementasi Hidden Kurikulum dalam Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Dasar Islam Al-Syukro Universal Tangerang Selatan*, Tesis.³⁸ Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al Syukro Universal Tangerang Selatan dengan tujuan untuk menganalisis implementasi hidden kurikulum sebagai ciri khas sekolah. Penelitian dilatarbelakangi dengan adanya perilaku-perilaku menyimpang dari siswa yang berkaitan dengan isu-isu moral. Termasuk penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan visi dan misi sebagai alat tercapainya *hidden* kurikulum, serta menjadi tolak ukur dalam pencapaian tujuan sekolah. Pelaksanaan

³⁸ Lies Choliso, *Analisis Implementasi Hidden Kurikulum dalam Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Dasar Islam Al-Syukro Universal Tangerang Selatan*, (Tesis: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

hidden kurikulum melalui sistem organisasi, sistem sosial dan sistem budaya dari berbagai sisi.

Penelitian menyebutkan bahwasannya konsep dari *hidden* kurikulum terlihat pada kegiatan-kegiatan yang mengarahkan pada pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan kegiatan (Shalat dhuha, tahfidz, greeting, muhadatsah, gardening, kultum, zikir, shalat dhuhur berjama'ah, shalat ashar berjamaah, berdoa bersama dan bersedekah). Adapun praktik dari *hidden* kurikulum berhasil membentuk karakter peserta didik meliputi kejujuran, tanggungjawab, toleransi, disiplin diri, religius, mandiri, peduli sesama, dan kesopanan. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan memperlihatkan sikap, mengajarka norma, menerapkan nilai, meningkatkan kepercayaan serta memberikan asumsi peserta didik.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dikaji peneliti yaitu terkait *hidden* kurikulum dan pendidikan karakter. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu mengkaji implementasi dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan penelitian yang dikaji peneliti fokus pada integrasi *written* dan *hidden* kurikulum pada komponen-komponen kurikulum yang mencakup tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

Beberapa penelitian diatas menunjukkan adanya perbedaan signifikan dari penelitian sebelumnya dan penelitian yang hendak diteliti mengenai integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati. Penelitian yang hendak diteliti peneliti berusaha

menguatkan hasil penelitian sebelumnya dan mengisi ruang kosong yang belum diteliti terkait integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya penelitian yang lebih mendalam, sebab integrasi antara *written* dan *hidden* kurikulum merupakan solusi yang tepat atas degradasi moral dan memaksimalkan peran lembaga pendidikan formal.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk studi mendalam dan luas tentang beragam hal.³⁹ Penelitian kualitatif didasarkan atas kondisi alamiah (*natural setting*) dan peneliti sebagai instrument kunci yang mengumpulkan informasi sesuai konteks dan karakteristik informan.⁴⁰ Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif karena menggambarkan situasi tertentu dengan kata-kata dan gambar yang tidak menekankan pada angka.⁴¹ Sifat deskriptif pada penelitian ini juga dengan menggambarkan situasi tertentu yang lebih menekankan pada proses bukan hasil. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dan mengandung makna. Pendekatan ini yang

³⁹ Robert K. Yin, *Qualitative Research from Start to Finish*, 2nd Edition, (London: The Guilford Press, 2016), p. 6.

⁴⁰ John W. Creswell, *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Method Approach*, 3rd Edition, (Los Angeles: Sage Publications, 2009), p. 175.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke19, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 24.

kemudian menjadi sumber dari deskripsi yang luas dan memuat proses yang terjadi di lingkungan penelitian.

Peneliti mengamati kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 dalam pengintegrasian *written* dan *hidden* kurikulum untuk penguatan karakter santriwati dilihat dari kurikulum *Kulliyatul Mu'alimmat Al-Islamiyah*, proses pembelajaran, orientasi pendidikan, milieu kehidupan pondok pesantren, problematika dan peran pengintegrasian *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan fenomenologi (*phenomenological research*) Pendekatan fenomenologi dimana peneliti berusaha mendeskripsikan pengalaman dari individu atau sekelompok orang tentang suatu fenomena yang dijelaskan secara langsung oleh narasumber.⁴² Peneliti tidak hanya mengamati kegiatan namun berangkat dari pengalaman peneliti sebagai partisipan dalam setiap kegiatan di Pondok Modern Gontor. Mulai dari mendengarkan, mencatat dan mengamati setiap proses kegiatan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 di Jl. Raya Solo-Ngawi, Desa Sambirejo, Kec. Mantingan, Kab. Ngawi, Jawa Timur 63257. Peneliti memilih lokasi di Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 ini karena merupakan

⁴² John W. Creswell, *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Method Approach.....*, p.13.

salah satu kampus cabang dari Pondok Modern Gontor yang merupakan salah satu pesantren di Indonesia yang berhasil mencetak alumni-alumni unggul, berkarakter, dan cakap di berbagai bidang kehidupan, serta di legitimasi eksistensinya oleh masyarakat hingga saat ini, begitu juga kampus cabangnya.

3. Sumber Data Penelitian

Sugiyono menyebutkan bahwa sumber data penelitian kualitatif terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder.⁴³ Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti dan sumber sekunder yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti seperti melalui orang lain atau dokumentasi.⁴⁴

Sumber data primer menggunakan data yang dikumpulkan oleh peneliti, yaitu yang diperoleh secara langsung dari informan yang terlibat dan melihat secara langsung dalam penelitian yang dilakukan peneliti terkait integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 1. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dari beberapa informan yaitu Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Wakil Direktur KMI (*Kulliyatu-l-Mu'allimat Al-Islamiyah*), Staf KMI, Staf Pengasuhan, Ustadzah dan Santriwati. Peneliti mengumpulkan informan sumber

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke19....., hlm. 236.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 236.

data primer dengan teknik *purposive sampling*⁴⁵ yakni memilih informan yang memenuhi kriteria tertentu dengan mengetahui kondisi pada lokasi penelitian dan dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat.

Sumber data sekunder pada penelitian ini berdasarkan aktivitas dan dokumentasi yang mencakup :

- a. Dokumentasi dari lembaga yang diteliti, baik dari sejarah berdirinya, orientasi pendidikan, aktivitas pembelajaran dan pendidikan, jumlah santriwati, data ustadz dan ustadzah yang ada.
- b. Hasil observasi dari integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjadi instrumen utama pada penelitian kualitatif.⁴⁶

Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini dibantu alat rekam, kamera, pedoman wawancara, dan hal lain yang diperlukan dalam proses pengumpulan data. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif bersifat asli atau original sesuai dengan kondisi sebenarnya.⁴⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan triangulasi yang menggabungkan berbagai sumber data dari observasi,

⁴⁵ John W. Creswell, *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Method Approach*....., p.141.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke19....., hlm. 294.

⁴⁷Robert K.Yin, *Qualitative Research from Start to Finish*, 2nd Edition.....p.44

wawancara, dan dokumentasi.⁴⁸ Lebih lanjut berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

a. Observasi Partisipasif

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipasif dimana peneliti melakukan pengamatan dan terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Observasi yang dilakukan peneliti bersifat aktif yaitu peneliti ikut terlibat langsung dan ikut melakukan kegiatan yang dilakukan oleh narasumber.⁴⁹

Peneliti melakukan observasi partisipasif mengenai integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 1, peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan di pondok modern Darussalam Gontor putri kampus 1 terkait integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan wawancara semistruktur. Peneliti membuat instrumen pedoman untuk wawancara semistruktur, informan

⁴⁸Matthew B.Miles, A.Michael huberman, Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*, 3rd Edition, (Los Angeles: Sage Publications, 2014).262.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke19....., hlm. 145.

diminta pendapat dan ide-idenya secara bebas tanpa ikatan⁵⁰ Peneliti memilih wawancara semistruktur karena dalam pelaksanaannya lebih bebas dan tujuannya yaitu untuk mendapat jawaban yang lebih luas dari informan, dan dengan wawancara semistruktur peneliti dapat menggali dan menemukan permasalahan lebih terbuka dengan menyimak secara teliti dan mencatatnya.⁵¹

Peneliti menyusun daftar wawancara terkait integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, informan menjawab dengan bebas dan alami, peneliti tidak mengikat dengan format yang baku. Peneliti mewawancarai Wakil Pengasuh dan Wakil Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Staf Pengasuhan dan KMI, Ustadzah dan Santriwati.

c. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, untuk mengumpulkan data terkait fokus penelitian, peneliti juga menggunakan dokumentasi. Dokumentasi yaitu pencarian data berupa catatan-catatan penting.⁵² Dokumentasi juga merupakan data-data visual,⁵³ yang berbentuk tulisan, buku, artikel, majalah, gambar, dll.⁵⁴

Peneliti menggunakan studi dokumentasi berupa silabus pelajaran

⁵⁰ Matthew B.Miles, A.Michael huberman, Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*, 3rd Edition.....,p. 53

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke19....., hlm. 233.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 135.

⁵³ Matthew B.Miles, A.Michael huberman, Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*, 3rd Edition....., .p.99

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke19....., hlm. 34.

(*manhaj dirasy*) sebagai bentuk *written* kurikulum, foto-foto kegiatan, artikel, dan dokumen lainnya yang menguatkan fokus penelitian pada integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data untuk mendapat data yang valid. Sebagaimana di ungkapkan oleh Sugiyono bahwasannya terdapat beberapa langkah menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif, ada empat langkah yang digunakan peneliti pada penelitian ini, yaitu :⁵⁵

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti mengecek apakah data sudah benar atau belum, jika ternyata data belum valid, dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan ulang lebih dalam dan lebih luas, wawancara lagi dengan sumber data yang lama atau sumber data baru

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dalam penelitian integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati dengan membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian yang berkaitan dan memeriksa data yang terekam dengan pasti dan sistematis.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke19....., hlm. 270-276.

c. Triangulasi

Triangulasi untuk menguji keabsahan data berarti mengecek dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini, triangulasi sumber berarti peneliti mengumpulkan dan menguji data dari Wakil Pengasuh, Wakil Direktur KMI, Staf KMI, Staf Pengasuhan, Ustadzah dan Satriwati, data tersebut dideskripsikan dan dikategorikan. Triangulasi teknik berarti peneliti mengecek hasil wawancara dengan observasi atau dokumentasi. Dan triangulasi waktu berarti mengecek waktu dan situasi dilakukannya wawancara atau observasi, karena situasi dan waktu pagi atau siang dan situasi dalam kesibukan atau keramaian akan dapat mempengaruhi hasil dari wawancara ataupun observasi.

d. Menggunakan bahan referensi

Peneliti menguji keabsahan data terkait integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 dengan menggunakan bahan referensi berupa alat perekam saat wawancara, dan foto-foto saat kegiatan observasi di lapangan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dari

lapangan.⁵⁶ Peneliti melakukan analisis data sebelum, selama dan sesudah di lapangan, yaitu:

- a. Analisis sebelum di lapangan berupa studi pendahuluan yang berkaitan dengan kurikulum, komponen kurikulum, *hidden* kurikulum, dimensi dan fungsi *hidden* kurikulum, pengintegrasian kurikulum, dan artikel berkaitan dengan penguatan karakter
- b. Analisis selama di lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu dengan tiga langkah kondensasi data/*data condensation*, menyajikan data/*data display*, menyimpulkan data/*drawing and verifying conclusions*. Kondensasi data, merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data. Data display berarti menyajikan dengan tujuan data terorganisasikan dan dapat mudah dipahami. Kemudian *verification* atau menarik kesimpulan.⁵⁷

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis data selama di lapangan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, jika belum mendapatkan data yang cukup peneliti melanjutkan pengumpulan data lagi, kemudian peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan mencatat hal-hal pokok tentang pelaksanaan integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, selanjutnya peneliti

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke19....., hlm. 245.

⁵⁷ Matthew B.Miles, A.Michael huberman, Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*, 3rd Edition....., p. 31-33.

menyajikan data secara terorganisir dalam bentuk analisis deksriptif berupa kata-kata ataupun gambar dan peneliti menarik kesimpulan.

- c. Analisis setelah dari lapangan dengan mengolah seluruh data menggunakan cara triangulasi

7. Sitematika Pembahasan

Adapun sistematikan pembahasan pada penelitian kualitatif adalah :

BAB I : Pendahuluan, merupakan bab yang mengarahkan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian

BAB II : Kajian teori terkait *written* kurikulum, *hidden* kurikulum dan penguatan karakter. Merupakan bab yang menguraikan tentang kajian teori yang akan dijadikan sebagai titik acuan teoritik dalam penelitian, didalamnya terdiri dari : pengertian *written* kurikulum, komponen *written* kurikulum, pengertian *hidden* kurikulum, aspek *hidden* kurikulum, fungsi *hidden* kurikulum, pengintegrasian kurikulum dan makna penguatan karakter

BAB III : Berisi paparan data dan temuan penelitian, pada bab ini dipaparkan hasil temuan dari penelitian yang berupa profil Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 Letak geografis, sejarah berdirinya, visi-misi dan tujuan, nilai-nilai kepondokmodernan, sistem

pendidikan dan lingkungan pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1

BAB IV: Elaborasi hasil penelitian, berisi temuan hasil penelitian yang dielaborasi dengan teori yang dijadikan sebagai titik acuan hingga mendapatkan deskripsi tentang integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati yang terdiri atas : Bentuk dan strategi integrasi *written* dan *hidden* kurikulum di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, problematika pengintegrasian *written* dan *hidden* kurikulum dan peran dari integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1

BAB V: Penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang peneliti ajukan dalam kaitannya dengan integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis data pada bab-bab sebelumnya, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Integrasi *written* dan *hidden* kurikulum dilakukan dalam 4 komponen, yaitu : *pertama*, komponen tujuan, *kedua*, komponen materi, *ketiga*, komponen metode, *keempat*, komponen evaluasi. Strategi yang dilakukan untuk mengintegrasikan *written* dan *hidden* kurikulum terdiri dari 2 strategi yaitu *pertama*, aspek struktural yang mencakup kegiatan ekstrakurikuler dan fasilitas-fasilitas. *Kedua*, aspek kultural mencakup budaya pesantren dan hubungan sosial antar warga pesantren.
2. Terdapat beberapa problematika yang dihadapi dalam pengintegrasian *written* dan *hidden* kurikulum, yaitu diantaranya : *pertama*, minimnya pemahaman dan penghayatan nilai-nilai pondok, *kedua*, *Over quantity* (terlalu banyaknya jumlah santriwati), *ketiga*, rendahnya minat santriwati, *keempat*, tidak disiplin. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk menghadapi problematika pengintegrasian *written* dan *hidden* kurikulum, yaitu : *pertama*, memberikan pemahaman falsafah pondok, *kedua*, mengadakan sistem among, *ketiga*, menumbuhkan minat santriwati, *keempat*, membentuk miliu pembiasaan dan keteladanan.

3. Integrasi *written* dan *hidden* kurikulum di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 memberikan peran positif dalam penguatan karakter santriwati yaitu spesifikasinya sebagai berikut : *pertama*, dimensi etik (olah hati) yang mencakup sikap jujur, amanah dan tertib, *kedua*, dimensi literasi (olah pikir) mencakup berpikir cerdas, kreatif dan inovatif, *ketiga*, dimensi estetik (olah rasa) yang mencakup kesadaran akan nilai-nilai kemanusiaan, gotong royong dan mengutamakan kepentingan umum, *keempat*, dimensi kinestetik (olahraga) mencakup pola hidup sehat, sportif dan kompetitif.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Secara teoritis, konsep kurikulum tidak terbatas pada 4 komponen yang ada dalam penelitian. Ada beberapa komponen-komponen yang lain menurut para ahli. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya perlu penelitian yang lebih luas mengenai komponen-komponen tersebut menurut pendapat ahli yang berbeda.
2. Secara praktis, penelitian ini dilakukan pada pengintegrasian *written* dan *hidden* kurikulum sebagai sarana untuk penguatan karakter santriwati. Penelitian ini belum mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana hubungan antara integrasi *written* dan *hidden* kurikulum penguatan karakter maka dari itu perlu adanya penelitian lebih

mendalam mengenai integrasi *written* dan *hidden* kurikulum serta hubungannya dengan penguatan karakter.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika “Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan,” dalam *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 2, 2019.
- Acetylena, Sita, *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara*, Malang: Madani, 2018.
- Ade, Yulianti, “Strategi Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Kurikulum Madrasah Terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik”, dalam *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan*, Vol.1, Nomor 1, 5 October 2020..
- Afifullah, Muhammad, *Budaya Sekolah*, Jurnal At-tafkir Vol. 13 No.2 Tahun 2020.
- Agustin, Aqmarina Bella *Aktualisasi Hidden Curriculum Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya dalam Pembentukan Sikap Sosial Siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta, Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.*
- _____, “Aktualisasi Hidden Curriculum Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Dalam Pembentukan Sikap Sosial Siswa,” dalam *Alim / Journal of Islamic Education* Vol.3, No. 1, 2021.
- Ajmalia, Indi, Asih Marpaung, Markus Harefa, Rida Nelviani Lubis, “Penogkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Kelas XI SMA Cerdas Murni Tembung Melalui Pembelajaran Berbasis Inkuiri”, dalam *FORDETAH : Seminar Nasional Pendidikan : Inovasi Pendidikan Di Era Society 5.0*, 2022.
- Alamin, Nurul Salis “*Implementasi Hidden Curriculum pada Pendidikan Pesantren Modern (Studi Fenomenologi di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur)*, Desertasi: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022.
- Alhamuddin Alhamuddin and Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, “Hidden Curriculum: Polarisasi Pesantren Dalam Upaya Membentuk Kesalehan Individu Dan Sosial”, dalam *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, Vol.5, Nomor 1, 1 Juni 2018.
- Alimansyah, Iman “*Manajemen Integrasi Kurikulum (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri)*”, Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Amalia, Novi, “Peran Pondok Pesantren Modern Gontor Sebagai Instrumen Multitrack Diplomacy Pendidikan Dalam Kerjasama Internasional,” dalam *Nation State: Journal of International Studies* 2, Vol.2, No. 2, 2019.
- Amelia, Mitha and Zaka Hadikusuma Ramadan, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, Vol.5, No. 6, 2021.
- Anjar, Agus, Marlina Siregar, Toni, dkk, “Pengaruh Kinerja Inovatif Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Di Kabupaten Labuhan Batu”, dalam *CIVITAS*, Vol.6, No.2, September 2020.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Jakarta : 2009.

- _____, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Arifin, Zainal *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Teori Dan Praktik*, Yogyakarta: FITK Uin Sunan Kalijaga, 2018.
- Aslan, *Hidden Curriculum*, Makassar: Pena Indis, 2019.
- Asri, Indra Himayatul, Yuniar Lestarini, Muhammad Husni, Zalia Muspta, Yul Alfian Hadi, “Edukasi Pola Hidup Sehat Di Masa Covid-19”, dalam *ABDI POPULIKA*, Vol.2, No.1, Januari 2021.
- Buku Panduan Manajemen KMI Gontor*
- Asyrul dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Cisputaka Media, 2014.
- Badri, Imam, *Diktat Penataran Guru*, Darussalam Press: Ponorogo.
- Choiriyah, Farhah Nur and Meilan Arsanti, “Inovasi Metode Pembelajaran Asyik dengan Media Lagu Bermuatan Materi,” dalam *Prosiding Senada : Seminar Nasional Daring*, Vol.2, No.1, 2022.
- Creswell, John W. *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Method Approach*, 3rd Edition, Los Angeles: Sage Publications, 2009.
- Dacholfany, M. Ihsan “Leadership Style in Character Education at The Darussalam Gontor Islamic Boarding,” dalam *Al-Ulum*, Vol. 15, No. 2, 2015.
- Dahliyana, Asep, “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah” dalam *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, Vol. 15, No.1, 2017.
- Darmawati, Arum, Lina Nur Hidayati, Dyna Herlina S, “Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior”, dalam *Jurnal Economia*, Vol. 9, No.1, April 2013.
- Daulay, Sholihatul Hamidah, Siti Ferissa Fitriani, and Endang Wardah Ningsih, “Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa,” dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.4, No. 3, 2022.
- Derung, Teresia Noiman, “Gotong Royong dan Indoensia”, dalam *STP-IPI Malang*.
- Dewantara, Andi Harpeni, “Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis I Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa,” dalam *Al-Gurfah: Journal of Primary Education*, Vol.1, No.1, 2020.
- Dewey, John *Democracy and Education an Introduction to the Philoshopy of Education*, United States of America: Macmillan Company, 1916.
- Dirsa, Andia dkk, *Pendidikan Karakter*, Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fadilah, Syifa Nur, “Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan”, dalam *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 3, No. 2, 2019.
- Fasa, Muhammad Iqbal “Gontor as the Learning Contemporary Islamic Institution Transformation Toward the Modernity,” dalam *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika*, Vol. 14, No.1, 2017.
- Fahrudin, Adi et al., “Implementation of Hidden Curriculum in Modern Islamic Institution: A Phenomenology Studies at Pondok Modern Darussalam

- Gontor Ponorogo Indonesia,” dalam *Technium Social Sciences Journal*, Vol. 28, 2022.
- Fauzan Fauzan, “Urgensi Kurikulum Integrasi Di Pondok Pesantren Dalam Membentuk Manusia Berkualitas”, dalam *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, Vol. 6, Nomor 2, 28 Desember 2017.
- Fikri, Lutfi Najamul, “Dinamika Peninjauan Kurikulum Madrasah Diniyah Tarbiyatul Athfal (MDTA) Gontor,” dalam *Muslim Heritage: Jurnal dialogi islam dengan realitas*, Vol.1, No.2, 2016.
- Fitriani, Ely “Implementasi Hidden Curriculum dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik”, Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Furoidah, Asni and Mahdia Amalia, “Pendampingan Belajar Bahasa Arab melalui Metode Bernyanyi di Musholla Hidayatul Muta'allimat Jember,” *Journal of Education* Vol.1, No. 1, 2021.
- Gampu, Gracia, Marien Pinontoan, and Juliana Margareta Sumilat, “Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa,” dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 4, 2022.
- Glatthorn, Allan A. *Curriculum Leadership Strategies for Development and Implementation*, 5th edition, London: Sage Publications, 2019.
- Hadi, Surjo, Arfi Rachman Putra, Rahayu Mardikaningsih, “Pengaruh Prilaku Inovatif dan keterampilan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”, dalam *Jurnal Baruna Horizon*, Vol.3, No.1, Juni 2020.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- _____, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hamidah, Jamiatul and Akhmad Syakir, “Penanaman Nilai Karakter kepada Siswa melalui Media Visual Banner di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin,” dalam *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* Vol.3, No. 2, 2020.
- Hardoyo, Hafid “Kurikulum Tersembunyi Pondok Modern Darussalam Gontor”, dalam *At-Ta'dib*, Vol.4, Nomor 2, 1 Desember 2009.
- Hermawan, Iwan, Nurwadjah Ahmad, Andewi Suhartini, “Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam”, dalam *Qalamuna-Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama*, Vol.12, No.2, 2020.
- Hidayani, Masrifa, “Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013,” dalam *At-ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, Vol. 15, No. 1, 2016.
- Hidayat, Ahmad Wahyu, “Inovasi Kurikulum dalam Perspektif Komponen-Komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam,” dalam *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 2020.
- Hidayat, Rahmat, *Pengantar Sosiologi Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Hidayat, Faizal Alif, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Siti Ruchana, “Analisis Pembelajaran Klasik Pondok Modern Darussalam Gontor dalam Meningkatkan Manajemen Sekolah Unggul,” dalam *CECRS Internasioanl Consortium of Education and Culture Research Studies*, Juni, 2020.

- Idi, Abdullah *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Islam, Muhammad Hifdil, "Hidden Curriculum dalam Menangkal Rasisme Keberagaman," dalam *Jurnal Multicultural of Islamic Studies*, Vol.5, 2021.
- Ismail, Moh "Sistem Pendidikan Pesantren Modern Studi Kasus Pendidikan Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo", dalam *At-Ta'dib*, Vol. 6, Nomor 1, 26 Juni 2011.
- Ismail, Syaifullah Godi, "Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Skripsi, IAIN Salatiga, 2015.
- Iqbal, Muhammad, "Implementasi Efektifitas Asas Oportunitas Di Indonesia Dengan Landasan Kepentingan Umum", dalam *Jurnal Surya Kencana Satu : Dinamika Masalah Umum dan Keadilan*, Vol.9, No.1, Maret 2018.
- Jailani, Ani, Chaerul Rochman, dan Nina Nurmila, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Jujur Siswa", dalam *Al- Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.10, No.2, 2019.
- Johansen, Gerd and Kristin Solli, "The Hidden Curriculum of Temporal Organization: An Empirical Comparison of Classroom and Workshop Practices," *Journal of Curriculum Studies* 54, no. 6, November 2, 2022: 792–808.
- Kafi, Mohammad Iqbal Abdullah, Syarifah Hanum, "Pendidikan Kecerdasan Intleketual Bebrbasis Al-Quran", dalam *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No. 1, 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Kusumadewi, Subekti, "Pengembangan Model Manajemen Kurikulum Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah," dalam *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol.10, No. 1, 2019.
- Kwame, Winston Abroampa, "The Hidden Curriculum and the Development of Latent Skills: The Praxis," *Journal of Curriculum and Teaching* 9, no. 2, May 20, 2020.
- Lickona, Thomas, *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*, terj. Juma Abdu Wamaungo dan Jean Antunes Rudolf Zien, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- _____, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, terj. Lita S, Bandung: Nusa Media, 2013.
- Lukman, Afit Muhammad, "Aplikasi Panduan Pola Hidup Sehat", dalam *IJSE-Indonesia Journal on Software Engineering*, Vol.6, No.1, Juni 2020.
- Masruroh, Dian Andriani, "Pendidikan Karakter Berbasis Profetik Dalam Membentuk Kepribadian Siswa (Studi Multisitius Di Madrasah Aliyah Darunnajah Trenggalek Dan Madrasah Aliyah Hikmatul Mubtadiien Kediri)", Tesis, 2019.
- Mardiyah Mardiyah, "Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi Di Pondok Modern Gontor , Lirboyo Kediri, Dan Pesantren T Ebuireng Jombang", dalam *TSAQFAH* Vol. 8, Nomor 1, 31 Mei 2012.

- Mariyat, M.Akrim “Developing Human Resources Through Hidden Curriculum: The Experience of Pondok Modern Darussalam Gontor, Indonesia”, dalam *At-Ta'dib*, Vol.6, No.1, 2011.
- Meihami, Naser Rashidi and Hussein, “Hidden Curriculum: An Analysis of Cultural Content of the ELT Textbooks in Inner, Outer, and Expanding Circle Countries,” ed. Kris Gritter, *Cogent Education* 3, no. 1, December 31, 2016.
- Mustaghfiroh, Hikmatul and Muhamad Mustaqim, “Hidden Curriculum Dalam Pembelajaran Pal”, dalam *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 9, Nomor 1, 26 Maret 2014.
- Muqorobin, Ahmad “Internalization of Anti-Corruption Values as Hidden Curriculum in Gontor Educational System”, *Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam* Vol.15, Nomor.2 November 2021.
- Nadeak, Largus, “Sikap Jujur Mendasari Tanggung Jawab”, dalam *Logos Jurnal Filsafat-Teologi*, Vol.17, No.1, 2020.
- Nasukah, Binti, Roni Harsoyo, and Endah Winarti, "Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Di Lembaga Pendidikan Islam", Vol. 6, Nomor 1, 2020.
- Nasution, S. *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- _____. *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Nazri, Elfin, Azmar Azmar, and Neliwati Neliwati, “Komponen-komponen Kurikulum Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2022.
- Ningrum, Prajna Paramarthasatya, Anna Kartika Wahyunigrum, Anik Lestarinigrum, “Penggunaan Media Berbasis Budaya Pacerin Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Anak Usia Dini”, dalam *JMECE: Journal of Modern Early Childhood Education*, Vol.2, No.1, 2022.
- Nurdianto, Saifuddin Alif, Ajat Sudrajat, “Pemikiran K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi tentang Konsep Pendidikan yang Ideal di Indonesia (1985-2011),” dalam *Jurnal Elektronik Mahasiswa Prodi Sejarah Uny*, Vol.3, No.9, 2019.
- Nurlina, Faridah, and Yopy Ratna Dewanti, “Analisis Kegiatan Pembelajaran, Fasilitas, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Master Depok,” *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol.9, No. 1, 2020.
- Nuryana, Zalik and Suyadi Suyadi, “Character Development Based on Hidden Curriculum at the Disaster-Prone School,” *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 13, no. 2, May 1, 2019, : 219–25.
- Oktaria, Devyanne, Dewi, Dini Anggareani, “Pemicu Lunturnya Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial”, dalam *Jurnal PEKAN*, Vol. 6, Nomor, 2021.
- Parkay, Forrest w. Glenn J. Hass and Eric J. Anctil, *Curriculum Leadership*, America: Pearson Education, 1987.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017, *Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*
- Permana, Bayu Indra, Agus Mursidi, “Peranan Nilai Gotong Royong Sebagai Bentuk Penerapana Sila Ke Tiga Pancasila Di Desa”, dalam *Citizenship*

- Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol.8, No.1, April 2020, hlm.14.
- Pondok Modern Gontor, *Wardun (Warta Dunia Pondok Modern Gontor 1991*, Gontor: Darussalam Press, 1991.
- Profesi Guru Pondok Modern* disampaikan oleh KH. Atim Husnan, B.A Pada Penataran Guru Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah dalam Diklat Penataran Guru.
- Putra, Robby Aditya, "Diskursus Branding Perempuan Pondok Pesantren di Instagram (Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Gontor Putri 1)," dalam *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol.4, No. 1, 2019.
- Qomaruddin, Ahmad, "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradāt," *Jurnal Kependidikan*, Vol.5, No. 1, 2017.
- Rachma, Fikni Mutiara, "Pengaruh Sikap Amanah dan Kecerdasan Emosional terhadap *Self Efficacy* Orang Tua dalam Mengasuh Autis", dalam *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, Vol.6, No.1, 2019.
- Raharj, Didik Subhakti Prawira, "Model Pendidikan Olahraga Dalam Meningkatkan Sportivitas", dalam *Journal of S.P.O.R.T. (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, Training)*, Vol.3, No.1, Mei 2019.
- Reski, Harpan, "Dalam Memahami Keberagaman Gaya Belajar Anak", dalam *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol.5, No.2, 2009.
- Rifai, Ade Asrina, Tri Dayakisni, Putri Saraswati, "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Dengan Sikap Disiplin Siswa Di Mtsn 3 Banjarmasin", dalam *PSIKOVIDYA*, Vol.22, No.1, April 2018.
- Risal, Henri Gunawan and Fiptar Abdi Alam, "Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah," dalam *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vo.1, No.1, 2021.
- Rofiq, Arfi Ainur, "Penanggulangan Prilaku Agresif Peserta Didik Menuju Sikap Kompetitif, Bekarakter dan Berakhalkul Karimah", dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol.9, No.2, Desember 2019.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Serba-serbi pondok Modern Darussalam Gontor, Percetakan Darussalam: Gontor Ponorogo, 1997.
- Siahaan, Harls Evan R., Munatar Kause, Fereddy Siagian, "Teologi Hospitalitas : Sebuah Diskursus Konstruktif Agama Merevitalisasi Nilai- Nilai Kemanusiaan", dalam *KAMBOTI Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol.2, No.2, 2020.
- Slamet "Konsep Integrasi Ilmu dan Agama," *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (February 28, 2019): 231–45.
- Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996.
- Sukmawati, Henni, "Komponen-Komponen Kurikulum dalam Sistem Pembelajaran," dalam *Ash-Shahabah : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 7, No. 1, 2021.

- Sulaimani, Mona F and Dianne M. Gut, "Hidden Curriculum in a Special Education Context: The Case of Individuals With Autism," *Journal of Educational Research and Practice* 9, no. 1 March 25, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke19, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto, Ahmad, *Senaray Kearifan Gontory*, Yogyakarta: Nameela Grafika, 2016.
- Suhendro, Eko, Syaefudin, "Nilai- Nilai Kemanusiaan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Inklusi", dalam *JEA (Jurnal Edukasi AUD) Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Antasari Banjarmasin*, Vol.6, No.1, 2020.
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Cet ke-16, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Susanto, Ahmad and Dinda Radiallahuanha, "Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Soetopo, Hendyat dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Syarifuddin, Achmad et al., "Implementasi Hidden Curriculum Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan: Studi Kasus," dalam *Intizar* Vol. 27, No.1, 2021.
- Taba, Hilda *Curriculum Development Theory and Practice*, New York: Hartcourt Brace and World, 1962.
- Tyler, Ralph W. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*, London: The University of Chicago Press, 1949.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wardani, Rizki Putri, Chumo Zahroul Fitiriah, Dyah Ayu Puspitanignrum, "Melatih Keterampilan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Siswa SD Kelas V Melalui Pendekatan Saintifik", dalam *ALPEN : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.5, No.2, 2021.
- Yapono, Abdurrahim "Filsafat Pendidikan dan Hidden Curriculum dalam Perspektif KH. Imam Zarkasyi (1910-1985)", dalam *Tsaqafah* , Vol.11, Nomor 2, 30 November 2015/
- Yasin, Agus, Wiwik Dwi Febriana Wati, and Bahrudin Fahmi, "Implementasi Manajemen Pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1," dalam *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, Vol. 10, No. 02, 2022.
- Y. Warella, "Kepentingan Umum dan Kepentingan Perseorangan"
- Yin, Robert K. *Qualitative Research from Start to Finish*, 2nd Edition, London: The Guilford Press, 2016.
- Yunitasari, Afrian Dwi "Perkembangan dan Pengaruh KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 (1990-2004),"dalam *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 2019.
- Zarkasyi, Imam, *Pendidikan dan Pengajaran di Pondok Modern, Diktat dalam Pekan Perkenalan Pondok Modern Darussalam Gontor*.

- Zarkasyi, Abdullah Syukri, *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Zarkasyi, Ahmad Hidayatullah, Aghitsna Rahmatika, and Citra Eka Wulandari, "The Implementation of Emotional Intelligence at Darussalam Modern Gontor Islamic Institution," dalam *At-Ta'dib*, Vol. 16, No. 2, 2021.
- <https://www.gontor.ac.id/putri1/gontor-mengawal-sistem-dan-nilai-pesantren-bagi-kejayaan-umat-dan-bangsa>
- <https://www.gontor.ac.id/selayang-pandang>
- <https://www.gontor.ac.id/putri1/festival-santriwati-sitti-l-kull-fss-kembali-diadakan>
- <https://kumparan.com/kumparannews/4-kasus-siswa-lakukan-kekerasan-terhadap-gurunya-di-sekolah-1541980407154715595>
- <https://nasional.tempo.co/read/1580923/geng-klitih-tewaskan-pelajar-di-yogya-ditangkap-polisi-motifnya-saling-ejek?>
- <https://www.gontor.ac.id/putri1/kontak>
- <https://www.gontor.ac.id/kontak>
- 01/d/slpmdgputri1/03/02/2023 Analisis Dokumen *Manhaj Dirasiy* (Silabus Pelajaran), (Mantingan, Februari 3, 2023)
- 01/d/slpmdgputri1/03/02/2023 Analisis Dokumen, (Mantingan, Februari 3, 2023)
- 01/o/kpmdgputri1/03/02/2023 Observasi Kegiatan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, (Mantingan, Februari 3, 2023)
- 02/o/kpmdgputri1/04/02/2023 Observasi Kegiatan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, (Mantingan, Februari 4, 2023)
- 03/o/fpmdgputri1/10/02/2023 Observasi Fasilitas Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, (Mantingan, Februari 10, 2023)
- 04/o/kpmdgputri1/11/02/2023 Observasi Kegiatan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, (Mantingan, Februari 11, 2023)
- 01/w/iwhkdpks/pmdgputri1/10/02/2023/10.15 Wawancara Al-ustadz Mujib Abdurrahman, Lc. Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Jumat 10 Februari 2023
- 02/w/iwhkdpks/pmdgputri1/10/02/2023/11.00 Wawancara Al-ustadz Arif Irfanuddin, Lc. Wakil Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Jumat 10 Februari 2023
- 03/w/iwhkdpks/pmdgputri1/11/02/2023/15.20 Wawancara dengan Aditya Dwi Saputri, S.Ag. Staf KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Sabtu 11 Februari 2023
- 04/w/iwhkdpks/pmdgputri1/10/02/2023/20.00 Wawancara dengan Laily Pratiwi, S.Pd. Staf Pengsuhan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Jumat 10 Februari 2023
- 05/w/iwhkdpks/pmdgputri1/11/02/2023/20.05 Wawancara dengan Nur Afifah Setyoningrum, Ustadzah tahun ke-2 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Sabtu 11 Februari 2023
- 06/w/iwhkdpks/pmdgputri1/10/02/2023/21.20 Wawancara dengan Yafa Arkhania, Ustadzah tahun ke-1 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Jumat 10 Februari 2023

- 07/w/iwhkdpks/pmdgputri1/10/02/2023/16.30 Wawancara dengan Meydiana Syifa, Santriwati Kelas 5E di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Jumat 10 Februari 2023
- 08/w/iwhkdpks/pmdgputri1/10/02/2023/17.30 Wawancara dengan Afifah Salsabila, Santriwati Kelas 5B di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Jumat 10 Februari 2023
- 09/w/iwhkdpks/pmdgputri1/10/02/2023/17.00 Wawancara dengan Aisyah Atqoniswah, Santriwati Kelas 5E di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Jumat 10 Februari 2023
- 10/w/iwhkdpks/pmdgputri1/10/02/2023/16.30 Wawancara dengan Tazkia Nafisha, Santriwati Kelas 6 di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Jumat 10 Februari 2023 Pukul 16.30 WIB
- 11/w/iwhkdpks/pmdgputri1/10/02/2023/16.30 Wawancara dengan Asyifa Friska, Santriwati Kelas 6 di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Jumat 10 Februari 2023 Pukul 16.30 WIB
- 12/w/iwhkdpks/pmdgputri1/10/02/2023/16.30 Wawancara dengan Hunaifa Fidinina, Santriwati Kelas 6 di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Jumat 10 Februari 2023 Pukul 16.30 WIB
- 13/w/iwhkdpks/pmdgputri1/11/02/2023/16.30 Wawancara dengan Alya Danisha, Santriwati Kelas 6 di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Sabtu 11 Februari 2023 Pukul 16.30 WIB
- 14/w/iwhkdpks/pmdgputri1/11/02/2023/16.30 Wawancara dengan Elsa Dzahna Ananta, Santriwati Kelas 6 di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Sabtu, 11 Februari 2023 Pukul 16.30 WIB
- 15/w/iwhkdpks/pmdgputri1/11/02/2023/16.30 Wawancara dengan Puput Syawalina, Santriwati Kelas 6 di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Sabtu, 11 Februari 2023 Pukul 16.30 WIB
- 16/w/iwhkdpks/pmdgputri1/10/02/2023/20.15 Wawancara dengan Sabrina Raihana, Santriwati Kelas 6 di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Jumat 10 Februari 2023 Pukul 20.15 WIB
- 17/w/iwhkdpks/pmdgputri1/10/02/2023/20.15 Wawancara dengan Fia Atkana, Santriwati Kelas 6 di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Jumat 10 Februari 2023 Pukul 20.15 WIB
- 18/w/iwhkdpks/pmdgputri1/11/02/2023/20.15 Wawancara dengan Salma Hadyan, Santriwati Kelas 6 di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Sabtu 11 Februari 2023 Pukul 20.15 WIB
- 19/w/iwhkdpks/pmdgputri /11/02/2023/20.15 Wawancara dengan Jauza Salma, Santriwati Kelas 6 di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, Sabtu 11 Februari 2023 Pukul 20.15 WIB